BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : Koran Tempo
Subyek : Illegal Logging
Edisi : 14 Mei 2008
Halaman : A3

Polisi Riau Membenarkan Berita Tempo

Seorang penyidik dari Kepolisian Daerah Riau dihadirkan sebagai saksi dalam persidangan PT Riau Andalan Pulp and Paper melawan Koran Tempo kemarin.

JAKARTA -- Seorang penyidik dari Kepolisian Daerah Riau dihadirkan sebagai saksi dalam persidangan PT Riau Andalan Pulp and Paper melawan Koran Tempo kemarin. Ia membenarkan pemberitaan Koran Tempo yang menyebutkan bahwa Polda Riau menangkap 25 truk pengangkut kayu ilegal dan menyita 20 hektare dari 1.700 hektare lahan kayu.

"Di RAPP sendiri ada yang kami segel dan sita," kata Kepala Satuan I Polda Riau Ajun Komisaris Besar Polisi Hersadwi Rusdiono di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan kemarin. "Kami sendiri yang melakukan penyitaan, langsung ke lapangan."

Pemberitaan itu diterbitkan Koran Tempo edisi 12 Juli 2007 berjudul “Polisi Bidik Sukanto Tanoto” dan edisi 6 Juli 2007 berjudul “Pertikaian Menteri Kaban dengan Polisi Memanas”. Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP) pun menggugat Koran Tempo sebesar Rp 1 miliar karena merasa dirugikan oleh pemberitaan itu.

Kuasa hukum RAPP, Hinca Panjaitan, menyatakan keberatannya atas kesaksian Hersadwi. Alasannya, surat perintah yang distempel Polda Riau itu menugasi Hersadwi menghadiri persidangan. "Bukan untuk memberikan keterangan dalam persidangan," katanya.

Namun, ketua majelis hakim Eddy Risdiyanto menolak keberatan tersebut. Menurut dia, Hersadwi memiliki kapasitas untuk memberikan keterangan. Keberatan dari RAPP, kata Eddy, akan dicatat dan dimasukkan dalam kesimpulan nanti.

Selain Hersadwi, Koran Tempo mengajukan saksi Susanto Kurniawan dari Jikalahari, sebuah lembaga swadaya masyarakat. Dia juga membenarkan pemberitaan Koran Tempo yang menyebutkan RAPP membutuhkan 9,1 juta meter kubik kayu per tahun. "Analisis kami, benar seperti itu," katanya.

Adapun kesaksian tertulis dari Kepala Polda Riau Brigadir Jenderal Sutjiptadi menyatakan dirinya tak keberatan mencantumkan kutipan wawancaranya karena masyarakat berhak mengetahui apa saja yang telah dilaksanakan dalam pemberantasan illegal logging. "Pemberitaan Koran Tempo tentang proses penyidikan yang telah saya sampaikan secara garis beras sesuai dengan fakta," ujarnya

Perpustakaan Emil Salim
Kementerian Negara Lingkungan Hidup